



Penyuluhan Asam Urat Dan Pemeriksaan Asam Urat Di Kelurahan Koya Timur Distrik Muaratami Kota Jayapura

Gout Counseling and Gout Examination in Koya Timur Village, Muaratami District, Jayapura City

Nur Aida^{1*}, Nurulhuda M. Nurdin², Siska Syahfitri,³ Irenia Putri Budyana⁴

^{1,2,3,4} Program Studi D-III Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

apt.nuraida12@gmail.com

**corresponding author*

Tanggal Terbit: 30 Desember 2025

ABSTRAK

Asam urat merupakan hasil metabolisme akhir dari purin yaitu salah satu komponen asam nukleat yang terdapat dalam inti sel tubuh. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pencegahan penyakit asam urat dan skrining awal kadar asam urat pada masyarakat. Penyuluhan kepada masyarakat ini telah dilakukan di Aula Desa Koya Timur dengan metode penyuluhan interpersonal (Face to face) secara langsung dengan menjelaskan pengertian, tanda dan gejala, faktor penyebab, serta cara pencegahan asam urat dengan lembar bolak-balik (leaflet). Ada 25 yang telah dilakukan pengukuran kadar asam urat dan didapatkan hasil bahwa yang mengalami hiperurisemia 8 orang (32%), normal 9 orang (60%) dan hipourisemia 2 orang (8%). Didapatkan pula hasil pengetahuan masyarakat terkait asam urat pada pre test 50% dan post test 80% dengan nilai rata-rata peningkatan pengetahuan yaitu 65%. Penyuluhan dilakukan dengan sangat baik dengan hasil sebagian besar partisipan mengerti tentang pencegahan Asam Urat. PKM ini berjalan dengan lancar, penyuluhan Gout Arthritis dapat sampai ke masyarakat dan bisa diterima. Diharapkan setelah dilakukannya PKM ini dengan pemahaman yang benar, partisipan dapat memulai kesiapan dalam menghadapi berbagai kemungkinan terkena penyakit asam urat dengan mengenali tanda serta gejala awal.

Kata Kunci: Asam Urat, Penyuluhan, Pemeriksaan

ABSTRACT

Uric acid is the final metabolic result of purine, a component of nucleic acid found in the nucleus of body cells. This Community Service aims to increase public awareness about the prevention of gout and initial screening of uric acid levels in the community. This community outreach has been carried out in the Koya Timur Village Hall with an interpersonal (Face to face) outreach method directly by explaining the meaning, signs and symptoms, causative factors, and how to prevent gout with a double-sided sheet (leaflet). There are 25 people who have had uric acid levels measured and the results showed that 8



people (32%) experienced hyperuricemia, 9 people (60%) were normal and 2 people (8%) had hypouricemia. The results of community knowledge related to gout in the pre-test were 50% and post-test 80% with an average increase in knowledge of 65%. The outreach was carried out very well with the results that most participants understood about the prevention of gout. This PKM ran smoothly, Gout Arthritis outreach was able to reach the community and was well received. It is hoped that after completing this PKM with the correct understanding, participants can begin to prepare themselves to face various possibilities of contracting gout by recognizing the early signs and symptoms.

Keywords: *Gout, Counseling, Examination*

PENDAHULUAN

Asam urat adalah gangguan metabolisme sejak lahir, *in born error of metabolism*. Gangguan metabolisme ini menyebabkan kadar asam urat dalam serum menjadi tinggi. Kadar asam urat ini juga tergantung pada beberapa faktor antara lain kadar purin dalam makanan, berat badan, jumlah alkohol yang diminum, obat diuretik/analgetik, faal ginjal, dan volume urin per hari (Sunarti & Bella, 2020)

Penyakit asam urat (arthritis gout) masih menjadi masalah utama dalam dunia kesehatan, dibuktikan dari berbagai kasus komplikasi dari penyakit asam urat ini seperti gagal ginjal, batu ginjal dan lain-lain masih cukup tinggi. Banyak orang tua yang mengeluhkan gejala asam urat seperti kesemutan linu dan nyeri. Penderita mengalami rasa nyeri berulang pada persendiannya. Nyeri ini dapat semakin parah dengan cepat dan menjadi lebih parah hingga sendi membengkak dan kemerahan. Gejala awal biasanya hilang dalam waktu seminggu (Runtu et al., 2023)

Penanganan yang dilakukan untuk mengurangi nyeri dapat dilakukan secara farmakologis dan non farmakologis. Penanganan farmakologis yaitu pemberian obat kelompok salisilat dan kelompok obat anti inflamasi nonsteroid, tetapi salah satu efek yang serius dari obat anti inflamasi nonsteroid adalah perdarahan saluran cerna. Sedangkan penanganan non farmakologis tidak mengeluarkan biaya yang mahal dan tidak memiliki efek yang berbahaya. Dalam keperawatan terapi nonfarmakologi disebut keperawatan komplementer. Terapi komplementer merupakan terapi alamiah diantaranya adalah dengan pencegahan dan sosialisasi terkait Asam urat. Sosialisasi terkait Asam urat dapat menambah pengetahuannya masyarakat mengenai penyakit asam urat, faktor risikonya, serta cara pencegahannya melalui pola hidup sehat dan pengobatan alami yang aman (Suandika et al., 2024)

Masyarakat Kelurahan Koya Timur, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, merupakan salah satu komunitas dengan karakteristik sosial ekonomi yang beragam. Sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani, pedagang, dan pekerja harian, dengan pola makan dan gaya hidup yang masih kurang memperhatikan prinsip kesehatan. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara awal, banyak warga yang mengeluhkan nyeri sendi, pegal, dan pembengkakan pada kaki atau tangan, namun belum memahami bahwa gejala tersebut bisa disebabkan oleh peningkatan kadar asam urat dalam darah (hiperurisemia).

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman Masyarakat Koya Timur tentang asam urat sangat diperlukan karena, Pengetahuan masyarakat tentang penyakit ini masih rendah, Pola hidup yang berisiko masih umum terjadi. Serta, kesadaran untuk pemeriksaan kesehatan masih minim.

Melalui kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kadar asam urat, masyarakat diharapkan dapat Mengenal gejala dan faktor penyebab asam urat, Melakukan tindakan pencegahan sejak dini, dan Menerapkan pola hidup sehat untuk mencegah komplikasi jangka panjang.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat, upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai asam urat, dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan pemeriksaan kadar asam urat secara langsung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga pola makan dan gaya hidup sehat guna mencegah peningkatan kadar asam urat dalam tubuh. Serta melakukan skrining kepada masyarakat agar di ketahui secara dini kadar asam urat dalam tubuh mereka dan bagi terindikasi memiliki asam urat tinggi atau hiperurisemia, dapat segera diberikan konseling dan edukasi lebih lanjut mengenai penanganan serta pencegahan komplikasi. Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode dipstick dimana pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan sampel darah kapiler dan menggunakan alat untuk proses pembacaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil jawaban benar pada pre-test dan post-test dan hasil pemeriksaan kadar asam urat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Pre dan Post Test Peserta Penyuluhan

No	Pertanyaan	Pretest (%)	Post Test (%)	Peningkatan Pemahaman (%)
1	Soal 1	64	100	36
2	Soal 2	44	56	12
3	Soal 3	72	92	20
4	Soal 4	12	84	72
5	Soal 5	40	52	12
6	Soal 6	80	96	16
Rata-Rata		52	80	65

Setelah dilakukan edukasi kesehatan mengenai pencegahan dan penanganan penyakit asam urat, terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan (pretest), sebanyak 25 orang 52%. Setelah diberikan edukasi (posttest), jumlah warga yang memahami meningkat menjadi 80%.

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Asam Urat

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Hasil (Mg/dL)
1	R	32	P	7,0 (Tinggi)
2	D	47	P	5,1 (Normal)
3	A	70	P	7,2 (Tinggi)
4	S	52	P	8,3 (Tinggi)
5	S	56	P	6,3 (Normal)
6	N	44	P	6,3 (Tinggi)
7	L	65	P	7,9 (Normal)
8	F	42	P	5,6 (Normal)
9	A	42	P	6,3 (Normal)
10	M	54	P	4,4 (Normal)
11	L	51	P	4,9 (Normal)
12	R	44	L	5,9 (Normal)
13	N	46	P	5,9 (Tinggi)
14	I	29	P	7,3 (Tinggi)
15	L	63	L	7,7 (Tinggi)
16	A	73	P	8,1 (Tinggi)
17	P	60	P	6,9 (Normal)
18	S	43	P	3,7 (Rendah)
19	H	34	P	6,5 (Normal)
20	U	48	P	6,5 (Normal)
21	C	40	P	5,6 (Normal)
22	N	64	L	5,0 (Normal)
23	L	27	P	3,4 (Rendah)
24	N	29	P	5,0 (Normal)
25	A	30	P	6,7 (Normal)

Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar asam urat terhadap 25 responden di lokasi penyuluhan, diperoleh bahwa 8 orang dengan kadar asam urat tinggi, 2 orang rendah dan 15 orang dengan kadar normal. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki kadar asam urat yang masih tergolong normal, namun terdapat beberapa warga yang mengalami peningkatan kadar asam urat di atas ambang batas normal.

Kegiatan sosialisasi Pengabdian Kesehatan Masyarakat dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 4 Oktober 2025 pada pukul 10.00 WIT yang dihadiri oleh 25 masyarakat koya timur. Alur kegiatan meliputi pembagian snack dan pembagian leaflet. pembukaan, dilanjutkan dengan sambutan pembagian serta pembagian kuesioner awal (pretest), setelah menjawab kuesioner awal (pretest) dilakukan pemaparan materi sosialisasi yaitu Penyuluhan asam urat Menggunakan Metode dipstick Di koya timur" yang berlangsung selama + 45 menit. Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi diskusi tanya jawab dan diakhiri dengan pembagian kuesioner akhir (posttest) selama \pm 10 menit dan dilanjutkan dengan pemeriksaan asam urat, foto bersama dan pembagian souvenir. Sebelum kegiatan sosialisasi dimulai, diawali dengan pembukaan.

Pretest diberikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan awal masyarakat mengenai penyakit asam urat, meliputi pengertian, penyebab, gejala, cara pencegahan, serta pola hidup sehat yang dapat membantu menurunkan kadar asam urat. Berdasarkan hasil pre test, diperoleh data bahwa dari 25 responden, sebagian besar masyarakat masih belum memahami sepenuhnya tentang penyakit asam urat. Hanya sekitar 52% dan pertanyaan nomor 4 memiliki presentase pengetahuan masyarakat yang paling rendah yaitu

12 % yaitu bahwa gejala asam urat adalah nyeri sendi. Menurut Silpiyani et al., 2023 gejala asam urat sering kali ditandai dengan rasa pegal, nyeri, pegal dan kesemutan pada persendian. Serangan pertama umumnya terjadi pada sendi di pangkal jari kaki, kemudian sendi membengkak dan kulit di atasnya berwarna merah atau ungu, kencang dan licin, panas..saat disentuh dan..nyeri, kulit di atas sendi, nyeri di punggung. bersama dengan dingin, demam, menggigil dan kelemahan. merasa sakit dan memiliki detak jantung yang cepat. Gejala ini cenderung parah pada orang di bawah usia 30 tahun.

Kurangnya pengetahuan ini disebabkan oleh minimnya sosialisasi dan edukasi kesehatan di tingkat masyarakat, terutama di daerah pinggiran. Masyarakat cenderung tidak memeriksakan diri secara rutin ke fasilitas kesehatan karena jarak yang cukup jauh dari pusat kota, keterbatasan waktu, dan anggapan bahwa penyakit sendi hanya disebabkan oleh faktor usia atau kelelahan semata (Lubis, 2024). Penerapan materi penyuluhan mengenai penyakit asam urat (gout) dilakukan dengan tujuan agar masyarakat tidak hanya memahami teori yang disampaikan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Koya Timur dapat mengubah pola hidup menjadi lebih sehat dan sadar akan pentingnya pemeriksaan kadar asam urat secara rutin.

Selanjutnya dilakukan posttest diberikan setelah penyuluhan selesai, dengan tujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat setelah mendapatkan materi penyuluhan serta melihat sejauh mana informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh peserta, dimana peningkatan pengetahuan masyarakat menjadi 80% dengan rata-rata jumlah peningkatan pengetahuan yaitu 65%.

Setelah itu dilakukan kegiatan pengecekan kadar asam urat merupakan salah satu bagian utama dalam rangkaian penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan di Koya Timur, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui tingkat kadar asam urat masyarakat secara langsung serta meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala. Pemeriksaan dilakukan menggunakan alat digital pengukur kadar asam urat (*Easy Touch GCU*) dengan metode pemeriksaan darah kapiler.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa dari 25 responden, diperoleh bahwa 8 orang dengan kadar asam urat tinggi, 2 orang rendah dan 15 orang dengan kadar normal. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar Masyarakat Koya Timur memiliki kadar asam urat yang masih tergolong normal, namun terdapat beberapa warga yang mengalami peningkatan kadar asam urat di atas ambang batas normal

Menurut penelitian Mustafida et al., 2025 edukasi yang disertai pemeriksaan langsung dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam melakukan pencegahan penyakit metabolik hingga 75%.



Gambar 1. Pemeriksaan Asam Urat

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Sebagian besar warga menyatakan keinginan untuk memeriksakan kadar asam uratnya kembali setelah beberapa bulan ke depan sebagai bentuk tindak lanjut. Dengan demikian, kegiatan pemeriksaan dan sosialisasi ini berhasil membangun partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatannya sendiri.

Selain itu juga diberi pemahaman mengenai penggunaan tanaman herbal lokal yang dapat membantu menurunkan kadar asam urat secara alami, seperti daun salam, seledri, dan sambiloto. Menurut Rizka et al., 2024 ekstrak daun salam mengandung flavonoid yang berperan dalam meningkatkan ekskresi asam urat melalui urin dan memiliki efek antiinflamasi alami. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong perubahan perilaku yang lebih sehat di masa depan.

KESIMPULAN

Sebagai bagian dari upaya pengabdian masyarakat, penyuluhan dengan tema "Penyuluhan dan Pemeriksaan Asam Urat Kepada Masyarakat" dilaksanakan dengan baik. Hasil evaluasi setelah selesai menunjukkan bahwa pemahaman target meningkat. Tujuan dari intervensi konseling, yang dilakukan melalui kontak interpersonal, adalah untuk membuat peserta merasa nyaman untuk meminta informasi lebih lanjut dan untuk menciptakan lingkungan di mana mereka dapat mengajukan pertanyaan yang lebih mendalam tentang asam urat. Agar pencegahan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, Puskesmas dan posyandu lansia harus mampu melaksanakan dan mengintensifkan promosi kesehatan melalui penyuluhan tentang asam urat

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lurah dan Masyarakat Desa Koya Timur, Kota Jayapura atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Lubis, P. F. (2024). Permasalahan Kesehatan Masyarakat Pedesaan dan Upaya Perbaikannya. *Kampus Akademik Publishing*, 2(6), 341–346. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v2i6.2980>

Mustafida, I., Rosliany, N., & Marcelinus, K. (2025). Efektivitas Edukasi Dan Deteksi Dini Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus Tipe 2. *Service*

Quality Journal, 2(2), 136–141.

Rizka, D., Pulungan, A., Syahfitri, D., & Adelia, D. (2024). Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) Rempah Khas Indonesia dengan Berbagai Manfaat Farmakologi : Literature Review. *Indonesia Journal of Pharmaceutical Education*, 4(3), 423–437. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v4i3.28452>

Runtu, A. R., Enggune, M., Lolowang, N., Pondaa, A., Kaunang, D., Purba, E., Merentek, G., Lontaan, E., Sumarauw, J., Arthritis, G., & Urat, P. A. (2023). PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG DIET GOUTY ARTHRITIS DAN PEMERIKSAAN GRATIS ASAM URAT PADA LANSIA. *Community Development Journal*, 4(2), 3224–3227.

Silpiyani, Kurniawan, W. E., & Wibowo, T. H. (2023). KARAKTERISTIK RESPONDEN LANSIA PENDERITA ASAM URAT DI DESA PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1818–1828. ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri

Suandika, M., Handayani, R. N., Muti, R. T., Nisa, Z., Nailli, Y. T., Afrilies, M. H., Syahputra, Y., Amana, T. S., Uci, T., & Muris, I. (2024). *Penyuluhan penyakit asam urat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyakit asam urat di GOR Satria Purwokerto*. 6(2).

Sunarti, & Bella, B. (2020). Healthy Lifestyle for Elderly who has High Uric Acid Levels at Integrated Healthcare Center of Elderly Turi 1 in Sukorejo Public Health Center. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(1), 1–9.